

SKRIPSI

**STRATEGI KELUARGA PENGHUNI RUMAH RAKIT
DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP DI
PINGGIRAN SUNGAI MUSI KOTA PALEMBANG**



**TOMI KOWIRA AKUARIUS
07021281520127**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRWIJAYA
2019**

SKRIPSI

STRATEGI KELUARGA PENGHUNI RUMAH RAKIT DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP DI PINGGIRAN SUNGAI MUSI KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



TOMI KOWIRA AKUARIUS
07021281520127

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI KELUARGA PENGHUNI RUMAH RAKIT DALAM
PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP DI PINGGIRAN SUNGAI MUSI
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

TOMI KOWIRA AKUARIUS

07021281520127

Indralaya, November 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “**Strategi Keluarga Penghuni Rumah Rakit Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup Di Pinggiran Sungai Musi Kota Palembang**” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 7 November 2019.

Indralaya, November 2019

Ketua :

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Anggota :

2. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

3. Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002

4. Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A
NIP. 198611272015042003

Mengetahui,
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Ingatlah Allah saat hidup tak berjalan sesuai
keinginanmu.
Allah pasti punya jalan yang lebih baik untukmu”
(Tommi Kowira Aquarius)*

*“kelola Keuangan Dengan Baik untuk Kepentingan
Kuliah, Hindari Konsumtif Itu Salah Satu Rasa Besyukur
dan Sayang Dengan Orang Tua”
(Tommi Kowira Aquarius)*

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada:

- Allah SWT sebagai ungkapan Puji dan Syukurku
- Kedua Orang Tuaku, yang senantiasa memotivasi, mendukung serta menjadi penyemangat dan mendo'akan keberhasilanku
- Saudara dan semua keluarga besarku yang selalu mendukung, mambantu dan mendo'akanku
- Sahabat – sahabat dan semua teman – teman Sosiologi angkatan 2015 yang takkan terlupakan
- Agamaku dan Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunianya penulis diberikan kekuatan dan kesabaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Keluarga Penghuni Rumah Rakit Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup di Pinggiran Sungai Musi Kota Palembang”.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Semoga skripsi ini dapat menambah khasanah kepustakaan di bidang ilmu Sosiologi dan diharapkan pula dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik itu berupa dukungan moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
3. Bapak Prof. Dr. Kgs, Muhammad Sobri selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi yang telah memberikan kemudahan administrasi, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan motivasi, kelancaran dan bimbingan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan pengalaman serta ilmu pengetahuan setulus hati selama proses perkuliahan.
9. Seluruh Staff Kepegawaian Universitas Sriwijaya, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terkhusus kepada Mbak Yuni, Mbak Siska, Kak Ali, Ibu Ning, Ibu Maida dan lainnya yang telah senantiasa dengan sabar membantu saya dalam mempelancar mengurus akademik selama proses perkuliahan di FISIP Universitas Sriwijaya.
10. Bapak Ir. H. Alex Noerdin selaku Gubernur Sumatera Selatan terima kasih atas Beasiswa Program Kuliah Gratis Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang sangat berarti dan membantu saya dalam menyelesaikan studi perkuliahan saya di Universitas Sriwijaya
11. Kepada rekan – rekan seperjuangan Jurusan Sosiologi angkatan 2015 terima kasih karena telah memberikan banyak pengalaman dan cerita selama kuliah di FISIP Universitas Sriwijaya.
12. Terkhusus untuk kedua orangtua saya tercinta. Ayah saya Nalton Munsah dan Ibu saya Meri Oktavia, terima kasih telah bekerja keras membiayai pendidikan sekolah saya, mendukung dan memberikan semangat, kasih sayang, nasihat, doa, serta pengorbanan baik moril maupun materil yang diberikan kepada saya yang tentunya menjadi kekuatan dan semangat hingga akhirnya saya bisa menyelesaikan masa studi kuliah saya. Semoga dengan apa yang mereka berikan kepada saya, kiranya Allah SWT selalu senantiasa melimpahkan kasih sayang, memberikan kesehatan, panjang umur dan kebahagiaan untuk kalian.
13. Tari Hadisti Azizah, Rimba Rizki, Nenek di Muaradua dan di Kisam serta seluruh keluarga besar saya terima kasih yang telah mendukung dan membantu dalam bentuk doa maupun materi.
14. Sahabat – sahabat KOSMAN (Bayu Alfarizi, Hariyanto Saputra, Fadli Saputra, Julyo Teguh Purnomo) yang telah menjadi keluarga saya selama

diperantauan dan membantu saya ketika ada kesulitan selama kuliah serta memberikan banyak pengalaman dan cerita semasa kuliah.

15. Sahabat – sahabat DK Squad (Edok, Agung, Kodir, Akbar, Didin, Iman, Dudut) terima kasih yang telah memberikan cerita dan banyak pengalaman dari awal kuliah sampai dengan selesai.
16. Teman – teman Kosan Pemandoran kelapa gading (Endik, Kak Eko, Kak Restu, Kak Ejak, Febri, Deka, Hatta, Yogik, Adit, Iko, Qonita, Sari, Upik, Imah) yang selalu bersama dalam suka cita selama 4 tahun jadi anak rantauan.
17. Mang Anang dan bini, Kak Rudi dan bini, Mang Sar dan bini, Pak Efendi dan bini selaku penjaga kosan yang telah membantu saya selama ngekos di layo.
18. Teman – teman KKN Pengabuan Timur Angkatan 89 (Ocak, Yulia, Tamek, Amel, Fahmi, Okta, Fajar) terima kasih karena telah memberikan semangat dan menjadi motivasi untuk saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
19. Teman – teman Organisasi KM Sersan, HIMASOS, WAKI yang telah memberikan banyak wawasan dan bantuan selama saya kuliah.
20. Eliza Prima Dora. Terima kasih telah memberikan banyak cerita dan pengalaman yang sangat berkesan dalam hidup saya. Jangan mudah putus asa, semangat terus untuk meraih masa depan dan cita-citamu.
21. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi dan kuliah saya.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan limpahan rahmat karunianya serta membalas segala kebaikan dengan yang lebih baik lagi. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa Sosiologi pada khususnya.

Indralaya, Juli 2019
Penyusun

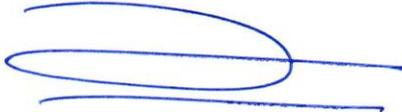
Tomi Kowira Akuarius

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Strategi Adaptasi Keluarga Penghuni Rumah Rakit Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup di Pinggiran Sungai Musi Kota Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala dan strategi keluarga penghuni rumah rakit dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Adapun konsep pemikiran dalam penelitian ini menggunakan konsep strategi adaptasi dari John Bennet yaitu kemampuan manusia dalam menggambarkan suatu perubahan, menyusun rencana sesuai dengan perubahan baru itu kemudian melakukan antisipasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan strategi studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu keluarga penghuni rumah rakit di pinggiran Sungai Musi Kota Palembang mengalami beberapa kendala yaitu (1) kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan pokok, strategi yang dilakukan bekerja dan membuat usaha yang adaptif dengan tempat tinggal mereka di pinggiran sungai, bekerja sampingan dan memaksimalkan peran anggota keluarga (2) keterbatasan modal usaha, strategi yang dilakukan memanfaatkan jaringan sosial, menghemat biaya produksi dan meminimalisir tenaga kerja (3) kebutuhan fasilitas tempat tinggal, strategi yang dilakukan menggunakan bahan material terbaik, mengganti kerusakan berkala dan membuat fasilitas MCK (4) kebutuhan air bersih dan listrik, strategi yang dilakukan untuk konsumsi membeli air galon, untuk MCK memaksimalkan air sungai serta menyambung aliran listrik ketetangga dan membuat rekening listrik Prabayar.

Kata Kunci : Rumah Rakit, Strategi Adaptasi, Kebutuhan Hidup, Sungai

Mengetahui,
Pembimbing I



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This research is titled family raft house occupant strategies in meeting the needs of life in the River Musi Palembang City. This research aims to knowing obstacle and titled family raft house occupant strategies in meeting the needs of life. As for the concept of thought in this study uses the concept of adaptation of John Bennet who human ability in describing a change, drafting plans in accordance with the changes more then do the anticipation. This research uses qualitative methods with strategy case studies. Data collection tehniques used in this study in depth interviews, observations and documentations. Data analysis techniques used in this research are interactive analysis models that include the reduction of data, the presentation of data and the with draw all of the conclusion. The results of this research are the families of residents of the raft house on the edge of the Musi River in the city of Palembang adding some complexity, namely (1) difficulties in meeting basic needs, strategies undertaken and making an adaptive business with a place to live on the river, working side by side and supporting the role of family members (2) limited business capital, strategies undertaken utilizing social networks, saving production costs and minimizing labor (3) needs of residential facilities, strategies carried out using the best materials, replacing damage periodically and making MCK facilities (4) clean water needs and electricity, the strategy needed to buy gallon water, for MCK to maximize river water and connect neighboring electricity and create prepaid electricity bills.

Keywords : Raft House, Adaptation Strategies, Life Necessities, River

Acknowledge,
Advisor I



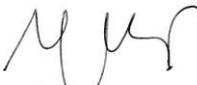
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Advisor II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

*Head Of Sociology Departement
Faculty Of Social And Political Science
Sriwijaya University*



Dr. Yuniandyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	
Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	i
Halaman Persetujuan	ii
Motto dan Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Ringkasan	vii
<i>Summary</i>	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Bagan	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
2.2 Kerangka Pemikiran	20
2.2.1 Strategi	20
2.2.2 Keluarga	24
2.2.3 Rumah Rakit	25
2.2.4 Kebutuhan Hidup	26
2.2.5 Teori Strategi Adaptasi	28
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	32
 BAB III METODE PENELITIAN	

3.1	Desain Penelitian	33
3.2	Lokasi Penelitian	35
3.3	Strategi Penelitian	35
3.4	Fokus Penelitian	36
3.5	Jenis dan Sumber Data	36
3.6	Kriteria Penentuan Informan	37
3.7	Peranan Peneliti	38
3.8	Teknik Pengumpulan Data	38
3.8.1	Observasi	38
3.8.2	Wawancara Mendalam	39
3.8.3	Dokumentasi	40
3.9	Unit Analisis Data	41
3.10	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	41
3.11	Teknik Analisis	42
3.12	Jadwal Penelitian	45

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1	Gambaran Umum Kota Palembang	46
4.2	Gambaran Umum Kecamatan Seberang Ulu I	47
4.2.1	Letak Geografis	47
4.2.2	Keadaan Penduduk Kecamatan Seberang Ulu I	48
4.2.2.1	Kondisi Penduduk Menurut Mata Pencapaian.....	49
4.2.2.2	Kondisi Penduduk Menurut Agama	50
4.2.2.3	Kondisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	50
4.3	Fasilitas Sosial Budaya Masyarakat Kecamatan Seberang Ulu I.....	51
4.3.1	Fasilitas Peribadatan.....	51
4.3.2	Fasilitas Pendidikan.....	52
4.3.3	Fasilitas Kesehatan.....	52
4.3.4	Fasilitas Olahraga.....	53
4.3.5	Fasilitas Pemerintahan.....	53
4.4	Pemerintahan Kecamatan Seberang Ulu I.....	54
4.5	Gambaran Umum Kelurahan 3-4 Ulu.....	55
4.5.1	Letak dan Batas Wilayah Administrasi Kelurahan.....	55
4.5.2	Komposisi Penduduk.....	55
4.5.3	Angkatan Kerja.....	56
4.5.4	Sosial Budaya.....	57
4.5.5	Kondisi Pendidikan.....	57
4.5.6	Agama.....	58
4.6	Gambaran Umum Informan Penelitian.....	59
4.6.1	Informan Utama.....	60
4.6.2	Informan Pendukung.....	66

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Kendala Keluarga Penghuni Rumah Rakit Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup	70
5.1.1 Kesulitan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pokok.....	71
5.1.2 Keterbatasan Modal Usaha.....	76
5.1.3 Kebutuhan Fasilitas Tempat Tinggal.....	82
5.1.4 Kebutuhan Air Bersih dan Listrik.....	87
5.2 Strategi Keluarga Penghuni Rumah Rakit Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup	94
5.2.1 Strategi Adaptasi Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pokok.....	96
5.2.2 Strategi Adaptasi Dalam Mengatasi Keterbatasan Modal Usaha	103
5.2.3 Strategi Adaptasi Dalam Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Tempat Tinggal	107
5.2.4 Strategi Adaptasi Dalam Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih dan Listrik	111

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	118
6.2 Saran	119

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Rumah Rakit di Pinggiran Sungai Musi Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang	4
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	45
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan di Kota Palembang	46
Tabel 4.2. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian	49
Tabel 4.3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia	49
Tabel 4.4. Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama	50
Tabel 4.5 Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	51
Tabel 4.6 Fasilitas Peribadatan di Kecamatan Seberang Ulu I	51
Tabel 4.7 Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Seberang Ulu I	52
Tabel 4.8 Fasilitas Kesehatan Kecamatan Seberang Ulu I	52
Tabel 4.9. Sarana Kesehatan di Kecamatan Seberang Ulu I	53
Tabel 4.10 Sarana Olahraga di Kecamatan Seberang Ulu I	53
Tabel 4.11 Fasilitas Pemerintahan di Kecamatan Seberang Ulu I	53
Tabel 4.12 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur	55
Tabel 4.13 Angkatan Kerja	56
Tabel 4.14 Keadaan Pendidikan Penduduk	57
Tabel 4.15 Jumlah Penduduk Menurut Agama	58
Tabel 4.16 Daftar Informan Utama	60
Tabel 4.17 Daftar Informan Pendukung	67
Tabel 5.1 Kebutuhan Pokok Keluarga Penghuni Rumah Raki.....	71
Tabel 5.2 Tingkat Pendidikan Keluarga Penghuni Rumah Rakit.....	74
Tabel 5.3 Usaha yang di Miliki Keluarga Penghuni Rumah Rakit	76
Tabel 5.4 Bahan - Bahan Pembuatan Speed Boat	78
Tabel 5.5 Penjualan Usaha Pertamina Laut Keluarga Penghuni Rumah Rakit	78
Tabel 5.6 Biaya Kebutuhan Hidup Dan Penghasilan Dari Usaha Yang Dimiliki Keluarga Penghuni Rumah Rakit	81

Tabel 5.7 Bahan Material Yang Digunakan Pada Bangunan Rumah Rakit	83
Tabel 5.8 Status Sambungan Aliran Listrik Pada Rumah Rakit	89
Tabel 5.9 Kendala Keluarga Penghuni Rumah Rakit Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup	92
Tabel 5.10 Pekerjaan Sampingan Keluarga Penghuni Rumah Rakit	98
Tabel 5.11 Peran Anggota Keluarga Rumah Rakit Yang Ikut Bekerja Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup	100
Tabel 5.12 Penjualan dan Biaya Produksi Usaha Pembuatan Speed Boat Keluarga Penghuni Rumah Rakit	105
Tabel 5.13 Jumlah Pekerja Usaha Pembuatan Speed Boat Keluarga Penghuni Rumah Rakit	106
Tabel 5.14 Kebutuhan Air Bersih Keluarga Penghuni Rumah Rakit di Pinggiran Sungai Musi Kota Palembang	113
Tabel 5.15 Biaya Pengeluaran Kebutuhan Listrik Keluarga Penghuni Rumah Rakit	115

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Sketsa Peta Wilayah Kecamatan Seberang Ulu I	48
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang	54

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Alur Kerangka Pemikiran	32
Bagan 5.1 Kendala Keluarga Penghuni Rumah Rakit Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pokok	75
Bagan 5.2 Kendala Keluarga Penghuni Rumah Rakit Dalam Pemenuhan Fasilitas Tempat Tinggal	86
Bagan 5.3 Strategi Keluarga Penghuni Rumah Rakit Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pokok	102
Bagan 5.4 Strategi Dalam Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih dan Listik	114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Palembang adalah ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan kota terbesar kedua di Sumatera setelah Medan. Di Palembang terdapat Sungai Musi yang merupakan urat nadi Kota Palembang bahkan menjadi jalur transportasi perdagangan bagi sebagian masyarakat di sekitarnya. Sungai bagi masyarakat Palembang sangat vital keberadaannya karena sebagai salah satu sarana transportasi dan sumber mata pencaharian khususnya bagi masyarakat yang tinggal di sekitar pinggiran Sungai Musi. Kota Palembang merupakan dataran rendah yang dipengaruhi oleh pasang surut, daerah yang termasuk dalam kelompok tergenang terus menerus dan tergenang musiman meliputi luas sekitar setengah dari wilayah kota Palembang. Melihat kondisi Palembang yang wilayahnya sangat dipengaruhi oleh pasang surut dan Sungai Musi, dapat dimengerti apabila rumah rakyat sebagian besar merupakan rumah bertiang (panggung) yang terletak di tepi sungai, di atas daerah rawa maupun terapung di sungai (rakit). Rumah tradisional dengan karakter tersebut sangat sesuai serta adaptif dengan lingkungan di sekitarnya.

Kota Palembang secara geografis terbagi menjadi dua oleh Sungai Musi menjadi daerah Seberang Ilir dan Seberang Ulu adalah suatu dataran rendah yang daerahnya selalu di genangi air. Perbedaan kondisi fisik kedua daerah tersebut mempunyai pengaruh besar dari segi pengembangan wilayah, daerah Seberang Ulu terlihat lebih lambat perkembangannya di bandingkan daerah Ilir. Sungai Musi membelah Kota Palembang menjadi dua bagian yaitu Seberang Ilir di bagian utara dan Seberang Ulu di bagian selatan. Terdapat 4 sungai besar yang melintasi Kota Palembang yaitu Sungai Musi, Sungai Komeriing, Sungai Ogan, dan Sungai Keramasan. Dari 4 sungai besar di atas Sungai Musi adalah sungai terbesar dengan lebar rata-rata 504 meter dan lebar maksimum 1.350 meter yang berada di sekitar Pulau Kemaro. Sungai Musi berfungsi sebagai alat transportasi

sungai, pusat perdagangan, industri, dan sumber air bersih. Selain itu Sungai Musi juga berfungsi sebagai drainase dan pengendalian banjir Kota Palembang (dalam Syafputra, 2014:1).

Masyarakat di sekitar pinggiran sungai masih menggunakan transportasi sungai, untuk transportasi angkutan penumpang dan barang mereka masih menggunakan perahu ketek yang diberi mesin, angkutan jarak jauh dapat dilakukan dengan memakai speedboat (motor cepat) dengan angkutan ini dapat sampai ke daerah pedalaman, angkutan transportasi jalur sungaipun sering digunakan warga pinggiran sungai untuk mengantar pengunjung yang ingin berwisata disekitaran Sungai Musi Kota Palembang.

Sebagai sebuah kota, Palembang mempunyai sejarah yang sangat panjang, melalui masa kejayaan Kerajaan Sriwijaya sampai Kesultanan Palembang. Perjalanan panjang tersebut telah menghasilkan peninggalan budaya yang tidak ternilai harganya, salah satunya adalah permukiman tradisional. Secara umum di klasifikasikan sebagai rumah limas, rumah gadang dan rumah rakit yang berada di pinggiran Sungai Musi Kota Palembang. Rumah ini dapat dikategorikan sebagai jenis bangunan rumah tertua di Sumatera Selatan. Di wilayah Sumatera sendiri rumah – rumah yang didirikan diatas air atau rumah rakit hanya bisa dijumpai di provinsi Sumatera Selatan dan Jambi. Sebagai salah satu potret kehidupan yang unik bagi kota Palembang merupakan suatu kebanggaan yang tetap harus dilestarikan. Hingga saat ini rumah tersebut masih lestari, tapi lambat laun akan terancam punah jika masyarakat tidak melestarikan dan tidak menjaga rumah yang menjadi warisan turun-temurun masyarakat Palembang tersebut. Keberadaan rumah rakit sering kali di pandang sebagai permukiman yang kumuh, padahal rumah rakit menjadi salah satu aset daerah yang seharusnya tetap di pertahankan. Masyarakat penghuni rumah rakit tersebut tetap mewarnai kehidupan perkotaan di pinggiran Sungai Musi Kota Palembang, mereka tidak terkikis melainkan tetap bertahan dengan kondisi rumah yang terapung diatas air.

Konsep rumah rakit merupakan istilah yang umum digunakan dalam kosa kata bahasa Indonesia untuk menyebut rumah atau tempat tinggal yang terapung di atas air. Rumah rakit ini disebut demikian karena memiliki bentuk yang unik

seperti rakit yang di bangun di atas air di sepanjang jalur Sungai Musi, Sungai Ogan, dan Sungai Komering, yang merupakan sungai di Provinsi Sumatera Selatan. Rumah ini terbuat dari kayu dan bambu dengan atap kajang (nipah), dan belakangan ini dengan atap seng karena bahan lebih ringan. Dahulu alat pengapung rumah rakit hanya terbuat dari bambu, namun sekarang sudah ditambahkan alat pengapung tambahan seperti drum dan lainnya. Bagi masyarakat Palembang konsep rumah rakit di pakai untuk menyebut segala bangunan yang terapung di atas Sungai Musi baik yang digunakan hanya sebagai tempat tinggal maupun yang dipakai juga sebagai tempat usaha seperti bengkel perahu motor, berdagang, menjual bahan bakar angkutan sungai atau usaha jasa lainnya (Anggraeny, 2010:4).

Rumah rakit sampai saat ini masih ada di sepanjang Sungai Musi, dan bahkan di tengah kota di sekitar Jembatan Ampera masih terlihat rumah rakit sebagai tempat tinggal, tempat usaha maupun tempat objek wisata kota Palembang. Di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kelurahan 3-4 Ulu yang berada di pusat kota Palembang terlihat adanya lokasi hunian penduduk rumah rakit di sepanjang pinggiran sungai. Rumah rakit yang berada di 3-4 Ulu ini, umumnya memanjang mengikuti alur sungai, orientasi rumah menghadap ke sungai “laut”.

Rumah rakit yang ada di 3-4 Ulu yang memiliki jarak yang sangat dekat antara rumah yang satu dengan rumah yang lainnya. Di Kecamatan Seberang Ulu 1 khususnya Kelurahan 3-4 Ulu terdapat banyak keluarga yang tinggal di bantaran sungai, beberapa dari mereka membuat rumah rakit untuk digunakan sebagai hunian tempat tinggal atau hanya sebagai tempat usaha. Selain di kelurahan 3-4 Ulu, rumah rakit pada umumnya bisa kita temui di sepanjang Sungai Musi seperti pada kelurahan 2 Ulu, Kelurahan 1 Ulu, 5 Ulu dan Kampung Kapitan yang berhadapan langsung dengan pelataran Benteng Kuto Besak yang juga terdapat rumah rakit.

Jumlah rumah rakit tahun 2017 berdasarkan data dari Kecamatan Seberang Ulu I sebagai berikut:

Table 1.1 Jumlah Rumah Rakit di Pinggiran Sungai Musi Kecamatan Seberang Ulu 1 Pada Tahun 2017

NO	Kelurahan	Jumlah	Pemanfaatan		
			Hanya tempat tinggal	Tempat tinggal dan tempat usaha	Hanya tempat usaha
1	1 Ulu	23	15	7	1
2	2 Ulu	14	5	7	2
3	3-4 Ulu	23	18	2	3
4	5 Ulu	11	2	6	3
5	7 Ulu	6	4	1	1
6	8 Ulu	-	-	-	-
7	9-10 Ulu	-	-	-	-
8	15 Ulu	1	-	1	-
9	Tuan Kentang	19	17	2	-
10	Silaberanti	-	-	-	-
Jumlah		97	61	26	10

Sumber: Kantor Kecamatan Seberang Ulu 1 Tahun 2017

Data dari Kecamatan Seberang Ulu I mengenai jumlah rumah rakit di pinggiran Sungai Musi di Kecamatan Seberang Ulu I pada tahun 2017 ada 97 rumah, dengan rincian yang menjadikannya sebagai rumah hanya untuk tempat tinggal sebanyak 61 rumah, dan yang menjadikan rumah rakit sebagai tempat tinggal sekaligus tempat usaha sebanyak 26 rumah, dan yang digunakan hanya sebagai tempat usaha sebanyak 10 rumah, dari jumlah itu terbanyak warga yang menempati rumah rakit tersebut berada di Kelurahan 3-4 Ulu dan 1 Ulu yang jumlahnya sama sebanyak 23 rumah serta kelurahan yang tidak memiliki rumah rakit di pinggiran sungai ialah kelurahan 8 Ulu, 9-10 Ulu dan Silaberanti.

Alasan keluarga penghuni rumah rakit tetap memilih tinggal di rumah rakit berdasarkan hasil observasi awal peneliti ada beberapa dari mereka sudah menjadi tradisi dan turun-menurun tinggal di rumah rakit karena dari orangtua maupun nenek moyang mereka dahulu sudah sejak lama menghuni di rumah rakit tersebut, selain itu karena adanya permasalahan yang ada di kota-kota besar khususnya kota Palembang ialah permasalahan penyediaan kebutuhan dasar manusia, yakni papan

atau tempat tinggal. Kebutuhan tempat tinggal yang tinggi tidak diimbangi ketersediaan lahan yang cukup, mahalnya harga tanah dan rumah di perkotaan, pemenuhan kebutuhan tempat tinggal terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang tak mampu membeli rumah secara layak di kota-kota besar menjadi salah satu penyebab yang mengharuskan mereka untuk memilih tinggal di pinggiran sungai sehingga adanya permukiman yang terbentuk di pinggiran Sungai Musi seperti rumah panggung maupun rumah terapung atau rumah rakit. Selain itu besarnya minat pendatang dan penduduk setempat yang mencari nafkah di pinggiran Sungai Musi dengan berjualan ataupun menyediakan jasa lainnya sehingga memaksa mereka untuk membangun sebuah hunian yang dekat dan membantu usaha mereka yaitu rumah rakit, hal tersebutlah yang menjadi alasan mereka memilih tinggal di rumah rakit.

Fenomena fisik pada permukiman keluarga yang menghuni rumah rakit di pinggiran Sungai Musi peneliti mengamati secara langsung kondisi lokasi penelitian, kondisi lingkungan permukiman yang kumuh, permukiman ini sangat tidak tertata, sanitasinya buruk, rumah tidak layak huni yang sudah terlihat rusak dan rapuh. Kondisi hunian rumah serta penggunaan ruangnya sangat sederhana, hampir sebagian dari ruangan rumah rakit digunakan sebagai tempat usaha membuat speedboat atau bengkel sepadboat, di sekitaran rumah rakit masih terdapat sampah di sekelilingnya yang menimbulkan bau dan terlihat kotor, serta fasilitas umum yang kurang atau tidak memadai seperti air bersih dan fasilitas MCK, untuk mencuci pakaian, mandi, maupun buang air besar penghuni rumah rakit berkontak langsung dengan sungai itu sendiri, hanya untuk konsumsi seperti minum dan air memasak mereka membeli air galon, serta fasilitas listrik penghuni rumah rakit menyambung ketetangga yang punya aliran listrik didaratan. Keberadaan lingkungan kawasan permukiman kumuhpun membawa permasalahan, seperti perkembangan fisik kota yang tidak baik, memberikan efek visual yang jelek, tingkat kesehatan masyarakat yang semakin rendah sebagai akibat dari kondisi permukiman yang tidak sesuai dengan standar kesehatan dan memberikan dampak sosial dan ekonomi masyarakat yang buruk. Permukiman pada rumah rakitpun kurang tertata dengan baik, jarak antara rumah rakit ada yang

terlalu dekat dan ada juga yang berjauhan, pada pintu utama rumah rakit ada yang menghadap kedaratan, menghadap kesamping bahkan ada yang menghadap kearah sungai. Selain itu kondisi fisik sebagian rumah rakit ada yang sudah tidak layak pakai, pada dinding rumah rakit yang umumnya terbuat dari papan sudah banyak rusak, tiang penyangga rumah nya ada beberapa bagian yang sudah mulai rapuh dan miring. Atap pada rumah rakit terlihat berbeda antara satu dengan yang lainnya, ada beberapa yang menggunakan seng dan ada juga yang menggunakan genteng. Akan tetapi terdapat juga rumah rakit dengan kondisi fisik yang bagus seperti rumah rakit yang berada di bawah jembatan ampera, karena selain dijadikan tempat usaha rumah rakit tersebut juga menjadi tempat objek wisatawan yang berkunjung ke kota Palembang.

Fenomena sosial terlihat pada aktivitas masyarakat penghuni rumah rakit sehari-hari dengan adanya akses yang terbatas dan berpengaruh terhadap interaksi masyarakat pinggiran sungai. Kesulitan dalam berinteraksi sosial karena harus menggunakan alat perahu di sebabkan untuk menuju antar rumah kerumah tidak memungkinkan, selain itu untuk berinteraksi sesama tetangga penghuni rumah rakit mereka harus melalui jalan yang terbuat dari papan kecil sebagai penyambung antara sesama rumah rakit, bahkan ada beberapa dari mereka harus menggunakan perahu kecil untuk bisa sampai kerumah rakit yang lainnya. Pada sekeliling permukiman rumah rakit jarang sekali terlihat kelompok ibu-ibu yang sedang berkumpul, melihat anak-anak ramai yang sedang bermain dan berbagai aktivitas sosial kehidupan seperti pada biasanya di permukiman daratan.

Permukiman yang menghuni rumah rakit walaupun air sedang pasang ataupun musim hujan yang terus menerus rumah rakit tidak akan pernah mengalami banjir seperti yang terdapat di tengah kota pada umumnya, karena ketika air sedang pasang maka rumah rakit akan ikut naik, hal itu di sebabkan adanya bambu maupun drum yang menjadi alat pengapung rumah rakit. Namun akibat dari perubahan pasang naik dan pasang surut Sungai Musi, beberapa rumah rakit ada yang berada antara batas ketinggian air rata-rata bila tidak pasang naik dengan tanah. Dengan posisi ini, rumah akan terapung hanya jika sedang pasang naik. Sedangkan saat air sungai pada kondisi normal, maka sebagian bagian

rumah berada di darat, bagian lain berada diatas air. Dengan kondisi ini posisi rumah akan kelihatan miring sesuai dengan tekstur tanah. Rumah rakit ketika air pasang akan ikut naik, namun tidak pernah kebanjiran.

Berkembangnya rumah hunian di sepanjang daerah aliran Sungai Musi khususnya di kelurahan 3-4 Ulu kota Palembang, disebabkan karena pada zaman dahulu sungai merupakan salah satu sumber hidup dan penghidupan warga di daerah ini. Ketergantungan warga terhadap Sungai Musi sangat besar sekali, terutama untuk air minum, transportasi, ekonomi dan mata pencaharian sehingga banyak penduduk pendatang maupun penduduk asli kota Palembang pindah dan bermukim membuat rumah rakit di pinggiran Sungai Musi Kota Palembang. Sama seperti pada daerah Pedamaran Kabupaten Ogan Ilir rumah rakit berfungsi sebagai tempat tinggal dan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari, penduduk yang mendiami rumah rakit di Desa Pedamaran ini adalah penduduk asli keturunan raja Palembang.

Masyarakat yang menghuni rumah rakit umumnya penduduk pendatang atau urban dari daerah yang ada di Sumatera Selatan yang ingin mencari nafkah dengan menggantungkan usaha pada sektor informal sekaligus sebagai tempat tinggal. Ketatnya persaingan di kota menyebabkan mereka sulit untuk masuk kedalam sektor formal, dalam kondisi yang demikian inilah sektor informal mampu untuk menampungnya. Para pelaku sektor informal ini pada umumnya mengerjakan pekerjaan apa saja asal bisa untuk mempertahankan hidup serta bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Pada saat sekarang ini pekerjaan pada sektor informal banyak dilakukan di rumah, karena dengan pertimbangan yang lebih efisien. Salah satu yang menarik untuk diperhatikan di antaranya pelaku kerja sektor informal ini adalah keluarga penghuni rakit di pinggiran Sungai Musi Kota Palembang kebanyakan menggantungkan hidupnya bekerja pada usaha yang berhubungan dengan air seperti berdagang atau berjualan di pinggiran sungai, kios bahan bakar transportasi sungai, bengkel perahu motor, kerajinan pembuatan speedboat, ada juga yang membuka warung makan, dan menjual berbagai kebutuhan di rumah rakit itu sendiri. Sedangkan hanya sebagian masyarakatnya bekerja di daratan

seperti kenek bus dan angkot, tukang/kuli bangunan dan pedagang kaki lima. Mata pencaharian utama penduduk penghuni rumah rakit ini kebanyakan adalah supir ketek atau pembuatan usaha speedboat, usaha pertamini laut, bengkel perahu ketek, dan warung makan. Di tengah keterhimpitan ekonomi banyaknya masyarakat yang lalu lalang menggunakan jasa transportasi sungai inilah yang menjadi target sasaran usaha penghuni rumah rakit untuk mendapatkan keuntungan guna bisa memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

Tingkat pendapatan yang tidak pasti dan cenderung rendah mencerminkan kemiskinan, dan kesulitan hidup juga melingkupi keluarga penghuni rumah rakit pada wilayah pinggiran Sungai Musi. Penduduk yang bertempat tinggal di pinggiran Sungai Musi khususnya yang menetap di rumah rakit dimana kehidupannya masih bergantung kepada sumber daya sungai yang pada umumnya masih tergolong miskin. Kemiskinan tersebut terlihat pada keadaan keluarga yang di cirikan oleh keadaan tempat tinggal yang kumuh, tingkat pendapatan yang relatif rendah, dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kenyataannya dapat dilihat masih banyak dijumpai penduduk kurang mampu yang menghuni rumah rakit di pinggiran sungai musikota Palembang. Rakyat semakin menderita karena ketidakmampuan memenuhi kebutuhan hidup yang di dorong pula oleh langkah dan mahalnnya beberapa kebutuhan pokok (sembako) akibatnya situasi ekonomi menjadi tidak stabil dan muncul fiksi-fiksi sosial dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Sebagai manusia tentunya tidak terlepas dari berbagai kebutuhan hidup, begitu juga keluarga penghuni rumah rakit yang berada di wilayah pinggiran Sungai Musi. Menurut Sumardi (1995:2) kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar atau *basic human need* dapat dijelaskan sebagai kebutuhan yang sangat penting guna kelangsungan hidup manusia, baik yang terdiri dari kebutuhan atau konsumsi individu (makanan, perumahan, pakaian) maupun keperluan pelayanan sosial tertentu (air minum, sanitasi, transportasi, kesehatan dan pendidikan). Manusia sebagai makhluk sosial tentunya memiliki kebutuhan yang semakin banyak dan beranekaragam. Berbagai kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dengan baik apabila adanya pendapatan yang mendukung. Namun tidak semua kebutuhan

tersebut dapat dipenuhi, terutama bagi masyarakat ekonomi lemah. Dalam kehidupan manusia tidak bisa dihindarkan dari berbagai masalah baik itu masalah sosial maupun masalah ekonomi. Masalah ekonomi merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap manusia. Karena permasalahan ekonomi merupakan problema yang menyangkut pada kesejahteraan orang banyak. Hal tersebut tentunya dirasakan pula oleh keluarga penghuni rumah rakit yang masih bertahan di Kota Palembang, dan untuk mengatasi berbagai permasalahan ekonomi tersebut tentunya dibutuhkan berbagai strategi untuk pemenuhan kebutuhan hidup mereka.

Kebutuhan hidup keluarga sangatlah beragam macam jenisnya, dan tidak semua manusia memiliki kebutuhan yang sama. Oleh karenanya manusia berjuang mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Seperti halnya pada beberapa anggota keluarga penghuni rumah rakit yang menjadi sopir angkutan barang ataupun penumpang menggunakan perahu ketek adalah suatu keharusan karena dengan lapangan pekerjaan yang minim sehingga tidak dapat memenuhi jumlah angkatan kerja yang ada, dan juga tidak memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi sehingga mengakibatkan tidak adanya pilihan lain melainkan menjadi sopir angkutan barang di jalur sungai menggunakan perahu ketek. Namun hal tersebut harus dihadapi demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Mereka melakukan aktifitas bekerja setiap harinya adalah bagian dari cara mereka untuk bertahan hidup agar dapat menyambung kelangsungan hidup keluarganya. Menurut mereka itulah cara yang bisa dilakukan sehingga mau tidak mau harus dijalankan, walau dengan pendapatan yang cuma bisa digunakan untuk keperluan sehari – hari (*subsistence*).

Adanya kondisi tersebut, kepala keluarga dituntut memiliki strategi untuk bisa mempertahankan kehidupannya. Mereka harus menghadapi persoalan yang dihadapi, terkait dengan pendapatan yang minim, berbagai resiko yang menjadi ancaman setiap saat bekerja, hingga naik-turunnya harga barang konsumsi. Tingkat pendapatan yang relatif rendah membuat mereka harus memenuhi kebutuhan hidup melalui upaya – upaya tertentu. Untuk memenuhi kebutuhan hidup tersebut keluarga penghuni rumah rakit harus berusaha maksimal dan bekerjasama untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup keluarganya sehingga

kelangsungan hidup terpelihara. Rumah tangga tidak hanya mengenai cara mempertahankan hidup saja, tetapi juga menyangkut cara–cara memperoleh uang atau barang apabila mereka menghadapi keadaan sulit dan memerlukan biaya segera, seperti biaya pendidikan ataupun keluarga yang sakit. Untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka tidak bisa sepenuhnya bergantung kepada satu pekerjaan saja melainkan harus mencari alternatif pekerjaan lain, hal ini menuntut strategi keluarga penghuni rumah rakit untuk berusaha maksimal dan bekerjasama untuk memenuhi kebutuhan keluarga guna kelangsungan hidupnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Strategi Keluarga Penghuni Rumah Rakit Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup Di Pinggiran Sungai Musi Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa kendala keluarga penghuni rumah rakit dalam pemenuhan kebutuhan hidup di pinggiran Sungai Musi Kota Palembang?
2. Bagaimana strategi keluarga penghuni rumah rakit dalam pemenuhan kebutuhan hidup di pinggiran Sungai Musi Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kendala keluarga penghuni rumah rakit dalam pemenuhan kebutuhan hidup di pinggiran Sungai Musi Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui strategi keluarga penghuni rumah rakit dalam pemenuhan kebutuhan hidup di pinggiran Sungai Musi Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu sosial khususnya ilmu sosiologi pada mata kuliah sosiologi keluarga mengenai peran dan fungsi anggota keluarga, sosiologi lingkungan tentang pemeliharaan lingkungan pada daerah pinggiran sungai dan sosiologi ekonomi mengenai strategi pemenuhan kebutuhan hidup manusia, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat yang terkait dengan kajian mengenai persoalan strategi keluarga penghuni rumah rakit dalam pemenuhan kebutuhan hidup di pinggiran Sungai Musi kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi mahasiswa dan dosen sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.
- b. Bagi dinas pariwisata dan kebudayaan, sebagai bahan pertimbangan untuk menjadikan rumah rakit sebagai budaya kearifan lokal dan bisa menjadi objek pariwisata kota Palembang.
- c. Bagi para pembaca, diharapkan temuan – temuan dalam penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dalam upaya pemahaman sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang bermanfaat tentang strategi keluarga penghuni rumah rakit dalam pemenuhan kebutuhan hidup di pinggiran Sungai Musi Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa, Heddy. Shri. 2003. *Ekonomi Moral, Rasional dan Politik*. Yogyakarta: Kepel Press
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- 2002. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Grafindo Persada
- Asmadi. 2008. *Teknik Prosedural Keperawatan Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klie*. Jakarta: Salemba Medika
- Baiquni, M. 2007. *Strategi Penghidupan di Masa Krisis*. Ideas Media, Yogyakarta.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Putra Grafika.
- Creswell, W John. 2009. *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- 2015. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dloyana, Kusumah. 2000. *Peranan Keluarga Dalam Penanaman Nilai-nilai Budaya*. Banten Jawa Barat: Departemen Pendidikan Nasional
- Fandy, Tjiptono. 1997. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Goode, William, J. 2004. *The Family*. Jakarta: Bumi Aksara Jakarta
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika
- Kusnadi. 2000. *Nelayan: Strategi Adaptasi dan Jaringan Sosial*. Bandung. Humaniora Utama Press (HUP)
- Laporan Jurnalistik Kompas, 2010, ”*Jelajah Musi*” PT. Kompas Media Nusantara,
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook Edition 3*. USA : Sage Publications
- Moleong, Lexy, J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya
- Paloma, Margaret M. 2009. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ritzer, George. 2010. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ritzer, George, And Douglas J Goodman. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta:Kencana
- Scott, John. 2013. *Sosiologi The Key Concepts*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suharto, Edi. 2009. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Bandung: Alfabeta
- Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi, Mulyanto dan Hans Dieter. 1995. *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok dan Prilaku Menyimpang*, Jakarta: Radjawali Pers
- Supriono, Flassy dan Rais (2008). *Modal sosial: definisi dimensi, dan tipologi*, Yogyakarta: Alfabeta

Sumber Jurnal:

- Ahmad, Maghfur. 2010. *Strategi Kelangsungan Hidup Gelandangan-Pengemis (Gepeng)*. Jurnal Penelitian. Vol.7 No.2
- Firdiyanti, Badriyah. 2016. *Strategi Bertahan Hidup Pengrajin Gerabah Sebagai Pemenuhan Kebutuhan di Desa Kademangan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang*. Jurnal Swara Bhumi. Vol.01, No.02 :13-19

Haryono, Sri, Joko, Tri. 2005. *Strategi Kelangsungan Hidup Nelayan (Studi Tentang Diversifikasi Pekerjaan Keluarga Nelayan Sebagai Salah Satu Strategi Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidup di Desa Randuputih Kabupaten Probolinggo Jawa Timur)*. Jurnal Berkala Ilmiah Kependudukan. Vol.07 No.02

Hidayah, Nur. 2008. *Strategi Bertahan Hidup Pedagang Asongan di Stasiun Lempuyangan Yogyakarta dan Balapan Solo*. Jurnal Deminsia. Vol.02. No.02

Khaz, Asriadi, Sandi. 2018. *Strategi Buruh Petani Sawit Dalam Memenuhi Kehidupan Keluarga (Studi PTPN III Sei Meranti Di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir)*. Jurnal JOM FISIP. Vol.05 No.01

Madeni, Sri. 2014. *Strategi Keluarga Miskin Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup (Studi Kasus Terhadap Suaminya Yang Tidak Memiliki Pekerjaan Tetap Di Kampung Pasar Gompong Nagari Kambang Barat Kecamatan Lembang Pesisir Selatan)*. Jurnal Sosiologi Masyarakat. Vol.15 No.1

Umari, Fitriana, Zuul. 2016. *Menganalisa Pondasi Rumah Rakit dari Bambu ke Pipa PVC di Sekitar Sungai Musi Palembang*. Jurnal Teknik Sipil

Sumber Skripsi:

Anggraeny, Jenny. 2010. *Profil Sosial dan Problematika Sosial Komunitas Penghuni Rumah Rakit Palembang*. Skripsi Sosiologi

Sumber Lain:

Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2017. *Data Statistik Kota Palembang*. dalam <https://palembangkota.bps.go.id/> (diakses pada hari jum'at, tanggal 05 Oktober 2018 pukul 21:40 WIB)

Jakarta. melayuonline.com. 2014. *Sejarah Sungai Musi Kota Palembang*. dalam <https://melayuonline.com/> (diakses pada hari sabtu, tanggal 15 September 2018 pukul 21.37 WIB)

Purnomo, Aji. 2018. *Sungai Musi Sumatera Selatan*. dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Sungai_Musi_Sumatera-selatan/ (diakses pada hari sabtu, tanggal 15 September 2018 pukul 22.05 WIB)